

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan. Sumber daya yang berkualitas sangat berpengaruh pada perkembangan perusahaan kedepannya, karena sumber daya manusia menjadi dasar penggerak, pemikir dan perencana sebuah perusahaan sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya demi mencapai tujuan guna mengembangkan suatu perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa) (Sutrisno, 2019:3). Sebaik apapun teknologi yang ada pada perusahaan jika tanpa adanya sumber daya manusia sulit bagi organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karyawan yang bekerja di sebuah perusahaan tentu mempunyai harapan pada tempatnya bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, dengan adanya harapan tersebut akan tercipta pada diri seseorang untuk memberikan yang terbaik pada perusahaan, sehingga akan terbentuk kepuasan kerja karyawan yang dimana setiap karyawan tentu ingin merasa puas dalam berkerja, agar apa yang mereka kerjakan tidak sia-sia dan tidak ada beban sehingga akan menciptakan karyawan yang berkualitas dan bermanfaat bagi perusahaan.

Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual karena setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam diri setiap individu (Indrasari, 2017:38). Kepuasan kerja akan terbentuk pada diri karyawan jika karyawan tersebut memiliki pengalaman kerja dan pelatihan yang memadai, tentu perusahaan akan memberikan yang terbaik untuk karyawannya jika karyawan mampu bekerja dengan baik. Karena kepuasan kerja dapat mempengaruhi perilaku kerja karyawan, seperti malas, rajin, atau produktif, penting bagi organisasi untuk mempertimbangkan kepuasan kerja.

Pengalaman kerja merupakan suatu bagian yang penting dalam proses pengembangan keahlian seseorang, seseorang yang memiliki pengalaman kerja tentu akan menjalankan tugas dengan baik yang telah dibebankan kepadanya. Menurut Satrohadiwiryo (dikutip dalam Riyadi, 2018:107) pengalaman bekerja merupakan modal utama seseorang untuk terjun dalam bidang tertentu. Dengan memperoleh pengalaman kerja maka karyawan dapat menjalankan tugas yang telah dibebankan kepadanya dikerjakan dengan baik. Karena pengalaman kerja merupakan suatu bagian penting dalam proses pengembangan keahlian seseorang, dan dari pengalaman kerja tersebut lah karyawan akan mendapatkan kepuasan kerja yang memuaskan dari perusahaan jika memiliki kemampuan yang baik.

Suatu perusahaan dalam organisasinya bukan hanya pengalaman kerja karyawan saja yang dibutuhkan. Namun, pelatihan kerja karyawan juga sangat perlu diperhatikan. Pelatihan kerja karyawan merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan mencapai sasaran program-program kerja

yang telah ditetapkan perusahaan. Menurut (Sudaryo, dkk 2019:124) Program pelatihan adalah serangkaian program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam hubungannya dengan pekerjaannya. Sehingga pelatihan kerja dikatakan penting karena jika tidak ada pelatihan, maka perkembangan perusahaan tidak akan berjalan sesuai harapan.

Perusahaan PT. Kirana Permata Muara Enim merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang industri pengelolaan getah karet menjadi bahan baku mentah, untuk di ekspor ke dalam Negara Indonesia dan juga luar Negeri seperti, Negara Jepang, China, dan Singapura. Pengalaman kerja dan pelatihan karyawan sangat perlu diperhatikan dalam perusahaan ini khususnya pada bagian departemen kantor guna untuk bisa mencapai tujuan perusahaan agar dapat mengontrol dan mengelola kegiatan perusahaan dengan baik. Oleh karena itu peran dari setiap karyawan tersebut sangat dibutuhkan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fenomena yang berkaitan dengan pengalaman kerja karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim dapat dilihat dari lama waktu masa kerja karyawan yang sudah banyak bekerja lebih dari tiga tahun namun masih ada beberapa karyawan yang memiliki keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kerja dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari masih ada beberapa karyawan yang sering terlambat mengumpulkan laporan pembukuan perusahaan seperti laporan pembukuan keuangan, pembukuan pembelian dan laporan pembukuan barang masuk dan keluar yang tersedia

digundang. Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi sesama rekan kerja sehingga kerjasama tim berkurang, padahal dalam suatu perusahaan komunikasi dengan rekan kerja sangatlah penting guna untuk melancarkan semua tanggung jawab yang dibebankan oleh perusahaan agar dapat dikerjakan dengan mudah dan tepat waktu sesuai dengan target perusahaan, sebab pengetahuan dan pengalaman kerja akan didapatkan karyawan jika mampu berkomunikasi dan bekerjasama tim. Namun jika komunikasi dan kerjasama tim tersebut tidak ada, maka tentu dapat memperhambat tujuan perusahaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Sehingga tentu kesempatan promosi untuk karyawan tidak ada, yang ada hanya akan menurunkan kepuasan kerja karyawan dalam bekerja karena belum mampu menjalankan tugas yang diberikan oleh perusahaan.

Selanjutnya fenomena yang terjadi mengenai pelatihan di PT. Kirana Permata Muara Enim dilihat dari instruktur yang masih kurang kompeten dalam bidang keahliannya dalam memberikan pelatihan kepada karyawan, karena pelatihan yang dalam metode ini diberikan untuk karyawan baru sehingga yang menjadi instruktur adalah senior atau karyawan lama, sedangkan untuk karyawan lama tidak diberikan pelatihan *on the job training* lagi. Karena untuk karyawan lama tidak semua bagian diberikan pelatihan secara khusus akan tetapi pada bagian-bagian tertentu saja. Sedangkan permasalahan berikutnya ialah peserta pelatihan untuk karyawan lama yang menggunakan metode *off the job Training* diberikan hanya kepada karyawan yang terpilih saja yang sesuai dengan bidangnya, dan yang menjadi pelatih pada metode ini masih karyawan yang paling lama saja bukan pelatih yang didatangkan langsung dari luar. Padahal

pelatihan untuk karyawan lama sangat jarang sekali diadakan oleh perusahaan, kalau pun ada pelatihan yang diberikan karyawan lama juga tidak bisa diikuti secara maksimal oleh karyawan karena rendahnya minat karyawan dalam mengikuti pelatihan hal ini disebabkan karena minimnya pemberian reward kepada para karyawan sehingga hal tersebut membuat karyawan tidak puas dalam melakukan pelatihan.

Berdasarkan fenomena diatas mengenai pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan merupakan persoalan yang menarik untuk diteliti, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Di PT. Kirana Permata Muara Enim”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim baik secara simultan maupun parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Kirana Permata Muara Enim baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai Pengaruh Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Universitas Baturaja.

b. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menambah referensi dan informasi dari perpustakaan serta membantu mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai Pentingnya pengalaman kerja dan pelatihan terhadap kepuasan kerja karyawan. Sehingga dimasa yang akan datang dapat menjadikan perusahaan PT. Kirana Permata Muara Enim agar mampu bersaing dengan perusahaan atau lembaga lain.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan melalui penelitian ini mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna.